

ABSTRAK

Pada penelitian ini akan dilakukan perbandingan analisis citra Jepang yang ditinjau dari dinding, lantai, langit-langit (*ceiling*), dan *furniture* dengan menggunakan alat baca bentuk, proporsi dan skala, tata ruang, warna, tekstur, dan *lighting* yaitu pada Restoran Jepang – Geisha, Semarang. Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif. Alasan dipilihnya Restoran Geisha adalah karena ingin mencari kesesuaian citra Jepang di restoran tersebut dan karena budaya Jepang masih belum banyak pada interior, serta untuk memberikan kontribusi untuk keilmuan desain interior yang berhubungan dengan citra Jepang di Indonesia.

Tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui konsep Restoran Jepang – Geisha yang terletak di Jalan Sisingamangaraja Semarang. (2) Untuk mengetahui budaya tata cara makan orang Jepang mempengaruhi desain interior di Restoran Jepang – Geisha yang terletak di Jalan Sisingamangaraja Semarang. (3) Untuk mengetahui citra Jepang pada desain interior di Restoran Jepang – Geisha yang terletak di Jalan Sisingamangaraja Semarang.

Berdasarkan pada hasil analisis dan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut: (1) Konsep Restoran Jepang – Geisha yang terletak di Jalan Sisingamangaraja Semarang telah mengaplikasikan konsep Jepang dengan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari kesesuaian dengan karakteristik Jepang, khususnya Jepang transformasi (yaitu peralihan dari Jepang tradisional ke Jepang *modern*). (2) Budaya tata cara makan orang Jepang tidak mempengaruhi desain interior di Restoran Jepang – Geisha yang terletak di Jalan Sisingamangaraja Semarang, dimana budaya tata cara makan orang Jepang biasanya menggunakan ‘lesehan’ dengan tatami, tetapi di Geisha menggunakan kursi dan meja serta tidak ada lagi tatami. Tetapi meskipun demikian cara penyajian makanannya tetap ala Jepang. (3) Citra Jepang pada desain interior di Restoran Jepang – Geisha yang terletak di Jalan Sisingamangaraja Semarang memiliki kesan Jepang transformasi yang dapat dilihat dari lantai menggunakan warna putih dan coklat kayu yang memang sesuai dengan ciri Jepang transformasi.